

Fungsi Zakat sebagai Jaring Pengaman Sosial ditengah Permasalahan Covid-19 pada Baznas di Kota Palembang

**Istiani Khasanatul¹, Ali Maftuhin², Diva Anggraini³, Dian Pitaloka⁴,
Maya Panorama⁵**

^{1,2,3,4,5}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri
Raden Fatah Palembang
istianihalsana@gmail.com¹

ABSTRACT

The COVID-19 outbreak poses a big risk to the economy of the city of Palembang, causing social inequality in society. In this case, the role of zakat as a social safety net is very necessary. BAZNAS acts as a forum for distributing zakat muzakki. The government established BAZNAS under the Ministry of Religion. BAZNAS was established in 2001 by Presidential Decree no. 8 of the Republic of Indonesia to implement Law no. 38 of 1999. Zakat can be a solution to optimize public finances during a pandemic, so zakat as a social safety net plays a very important role in improving public finances.

Keywords : covid-19, baznas, zakat, social inequality.

ABSTRAK

Wabah COVID-19 menimbulkan risiko besar bagi perekonomian kota Palembang sehingga menimbulkan ketimpangan sosial di masyarakat. Dalam hal ini, peran zakat sebagai jaring pengaman sosial sangat diperlukan. BAZNAS berperan sebagai wadah penyaluran zakat muzakki. Pemerintah membentuk BAZNAS di bawah Kementerian Agama. BAZNAS didirikan pada tahun 2001 dengan Keputusan Presiden No. 8 Republik Indonesia untuk melaksanakan UU No. 38 tahun 1999. Zakat dapat menjadi solusi untuk mengoptimalkan keuangan masyarakat di masa pandemi, sehingga zakat sebagai jaring pengaman sosial berperan sangat penting dalam meningkatkan keuangan masyarakat.

Kata kunci: covid-19, baznas, zakat, kesenjangan sosial.

LATAR BELAKANG

Covid-19 yaitu wabah yang diakibatkan oleh novel coronavirus. COVID-19 merupakan singkatan dari virus itu sendiri yakni Corona (CO), Virus (VI), serta Disease (D), yang terdeteksi tepatnya di kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Virus ini menyerang bagian paru-paru dan dampak yang disebabkan dari virus ini mulai dari meriang, kecapekan, sakit badan, batuk berdahak, hidung buntu, hingga sakit perut.

Kasus pertama COVID-19 berawal dari acara dansa di Bar tepatnya di ibu kota Indonesia. Acara tersebut tidak hanya di hadiri oleh WNI, melainkan WNA terdiri atas jepang dan malaysia, terkena wabah corona, ketika itulah kasus makin meningkat. Beberapa hari setelah acara tersebut, Seorang WNI di diagnosis positif COVID-19 dan diketahui pernah melakukan kontak fisik dengan tamu asal Jepang yang diketahui terinfeksi COVID-19 dan sejak terdiagnosis COVID-19 kasusnya semakin meningkat.

Permasalahan tersebut berdampak pada kesengsaraan yang dialami oleh sebagian besar masyarakat Indonesia. Pemutusan hubungan kerja (PHK) yang merajalela dan akses masyarakat terhadap pekerjaan dibatasi oleh kebijakan yang

memberlakukan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yang dibuat oleh pemerintah yang bertujuan untuk mengurangi adanya penyebaran virus COVID-19, hal ini sudah membatasi mobilitas penduduk pada bekerja. Konsekuensinya, sebagian besar penduduk masuk kedalam kerentanan sosial dan ekonomi taraf tinggi.

Salah satu hal yang mampu dilaksanakan dalam mengatasi hal itu dengan adanya Zakat. Keberadaan zakat dapat menjadi solusi untuk mengurangi ketimpangan sosial di masyarakat. Pemanfaatannya juga dapat dikelola untuk mendanai berbagai sarana dan prasarana di daerah miskin dan tertinggal.¹

Berdasarkan Undang-Undang ini, Negara menetapkan UU No.38 tahun 1999 yang membahas penyelenggaraan Zakat, yang diganti menjadi UU nomor 23 tahun 2011 yang membahas penyelenggaraan Zakat. Dalam rangka penerapan UU No. 23, Negara telah mengeluarkan anggaran dasar pemerintah no. 14 tahun 2014 sehubungan dengan penerapan UU No. 23 Tahun 2011 mengenai pengelolaan Zakat.²

Hal tersebut termasuk dalam wujud kepedulian pemerintah untuk memberikan pertolongan serta pelayanan kepada umat Islam yang butuh akan adanya tatanan undang-undangan demi lancar dan tertibnya terlaksananya ajaran agama dalam mengelola zakat. Selanjutnya telah ditetapkan menjadi komponen yang tak terlupakan dari pajak. Selain itu, terdapat beberapa negara muslim yang lain dimana indonesia termasuk, Zakat yaitu kegiatan sukarela (ikhlas,rela serta tulus) yang dipantau oleh negara. Meskipun dalam kedudukan Indonesia, terdapatnya BAZNAS ini menjadi suatu lembaga dibawah kuasa Negara sebagai instrument terpenting untuk pengambilan zakat di Indonesia.

Adanya kehadiran BAZNAS, sudah lama yang membentuk unsur penting dari perjuangan rakyat Indonesia guna mengatasi masalah ekonomi, ketika masa covid. Peran BAZNAS sangatlah dibutuhkan oleh masyarakat. Sebab adanya kapasitas zakat yang meningkat dalam mengatasi kemiskinan, hal ini masih belum maksimal.

Apabila pengendalian dan pembagian zakat dilakukan secara efektif, maka zakat dimasa covid-19 sangatlah dibutuhkan oleh masyarakat, sedangkan dimana seharusnya zakat mampu untuk mengatasi permasalahan yang terlihat seperti kebutuhan pokok dan tidak seimbang nya penghasilan setelah masa PHK. Dari hal tersebut membuktikan bahwa zakat mempunyai peran yang sangatlah besar untuk menjadi instrument yang dapat mengurangi permasalahan kemiskinan serta pengangguran.

METODE PENELITIAN

Pola yang digunakan dalam observasi ini adalah internet shearching. Kaidah ini, merupakan sistem akumulasi data yang dibantu oleh teknologi baik berupa alat ataupun mesin pencari informasi (Internet) yang dpat menginput informasi dari berbagai masa. Selanjutnya menerapkan juga Text meaning, yang berupa teks dengan sumber datayang biasanya didapatkan dari file dokumen yang memiliki tujuan untuk mencari kata kunci yang mampu dianali ASAsis sehingga berhubungan dengan

¹ Rabu 22 Juni 2016, 09:00 WIB Zakat Dapat Kurang3i Kesenjangan Sosial Put/H-1 | Ramadan

² Zakat, Pahlawan Kesenjangan Pasca Wabah COVID-19 | Mahfut Khanafi Jumat, 24 April 2020 23:55 wib

dokumen tersebut. Informasi yang dipakai dalam observasi ini berdasarkan sumber statistik adalah statistik sekunder. Statistik sekunder Mewakili berbagai macam data yang ada yang sengaja dikumpulkan oleh peneliti dan digunakan untuk melengkapi kebutuhan data penelitian. Hal inilah yang mampu mendorong penulis memutuskan untuk meneliti mengenai “Fungsi zakat sebagai jaring pengaman sosial ditengah permasalahan covid-19 pada BAZNAS di kota Palembang”. Dikarenakan penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian tersebut, karena adanya masalah yang terjadi dimasyarakat mengenai kesenjangan sosial akibat pandemi Covid-19.

HASIL PENELITIAN

A. Sejarah COVID-19

Infeksi virus ini pertama kali terdeteksi di kota Wuhan pada akhir tahun 2019. Nama virusnya adalah coronavirus disease 19, setelah itu sering disebut sebagai COVID 19, corona termasuk kedalam salah satu penyakit menular, yang disebabkan oleh SARS-CoV-2 sejenis coronavirus. Pasien yang terkena virus mengalami suhu badan meningkat, batuk kering, dan kesulitan bernapas. Penyebaran virus Corona terjadi melalui orang ke orang yang diakibatkan percikan air liur (*droplet*) yang keluar apabila batuk atau bersin bahkan berbicara. Percikan air tersebut biasanya sampai 1 meter. *Droplet* dapat mendarat pada objek apa saja, itu tidak bisa bertahan lama di udara. Waktu dari paparan virus hingga timbulnya gejala bervariasi dari 1 hingga 14 hari dengan rata-rata 5 hari. Oleh sebab itu, orang sakit harus menggunakan masker agar meminimalkan adanya penularan *droplet*.

Sejauh ini pemicu munculnya virus corona belum diketahui pasti, namun sebagian orang berpendapat bahwa virus tersebut di dapat dari satu hewan yang selanjutnya ditularkan kepada hewan spesies lainnya, hingga manusia. Wabah ini berawal dari Wuhan, tepatnya China, dan awal terjadinya pada bulan Desember 2019. Orang yang terjangkit virus tersebut menunjukkan beberapa tanda – tanda biasa misalnya demam, batuk serta tanda – tanda lainnya. Akibat dari tanda-tanda itu bisa berkembang sebagai *pneumonia*³ yang berat.⁴

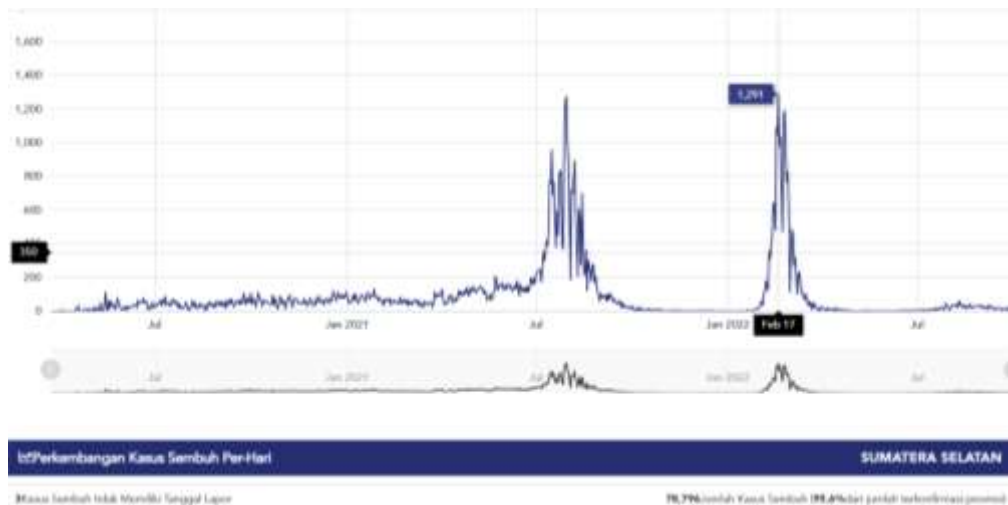
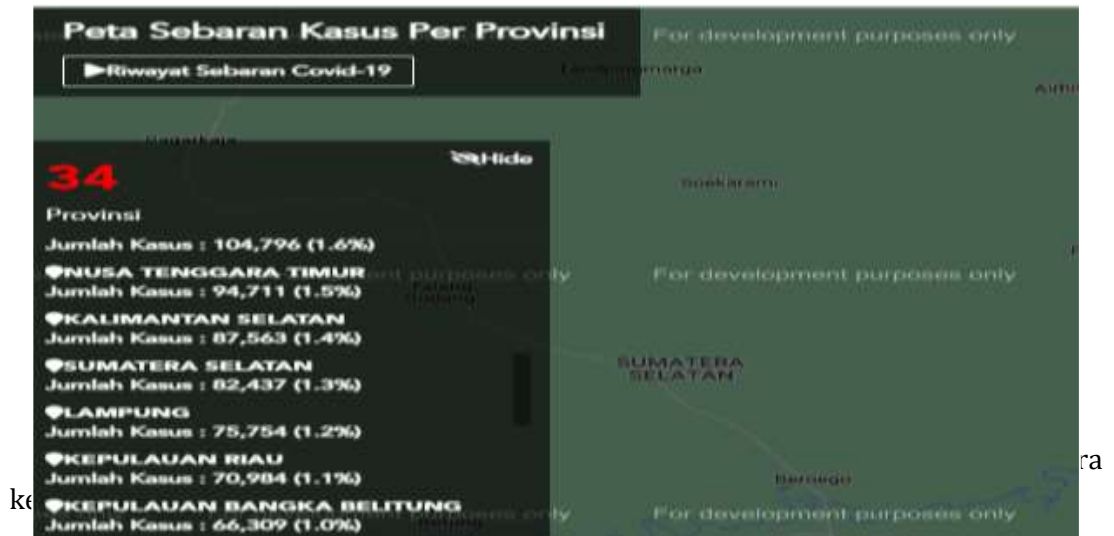
Tercatat, sebanyak 8.607 pasien positif corona tersebar sampai di 34 Provinsi, dan jumlah pasien tertinggi terjadi di Ibu kota dan kota Palembang termasuk wilayah yang sangat parah dalam persoalan penyebaran virus COVID-19, awal Negara Indonesia mengumumkan kasus positif COVID-19 pada Senin, 2 Maret 2020. Saat Presiden Joko Widodo memberitahukan terdapat dua yang positif tertular virus tersebut, yaitu seorang wanita berumur 31 tahun dan seorang wanita berumur 64 tahun. Pertama kalinya kasus bermula ketika seorang wanita berusia 31 tahun bertemu dengan seorang warga negara Jepang yang baru saja tiba di wilayah Indonesia. Pertemuan berlangsung di Jakarta Dance Club pada 14 Februari⁵.

³ Pneumonia adalah peradangan paru-paru yang disebabkan oleh infeksi.

⁴ (kendal tanggap covid-19) dinas Kesehatan Kab. Kendal Jl. Waluyo No. 10 Kendal Kode Pos 51318. Email: dinkes@kendalkab.go.id

⁵ Kapan Sebenarnya Corona Pertama Kali Masuk RI? Tim detikcom – detikNews Minggu, 26 Apr 2020 07:38 WIB

Sejak saat kasus pertama tersebut penyebaran covid-19 semakin meluas, dan menyebabkan kekhawatiran pemerintah serta masyarakat. Selanjutnya, pemerintah mulai mengeluarkan kebijakan untuk meliburkan kegiatan belajar mengajar disekolah maupun Universitas, hal ini dilakukan untuk meminimalisir adanya penularan virus tersebut.



Berdasarkan data statistik tersebut, dapat dilihat sejarah kasus penyebaran covid-19 di provinsi Sumatera Selatan tertinggi terjadi pada 17 Februari 2022, dimana jumlah korban mencapai 1.291 jiwa.

Seiring merebaknya virus, pemerintah mulai mengembangkan kebijakan penegakan untuk menciptakan kegiatan masyarakat yang disebut PPKM. Semua kegiatan yang berada di ruang terbuka sangat dibatasi, bahkan beberapa perusahaan menerapkan kebijakan *Work From Home (WFH)*⁸ bagi para karyawannya bahkan

⁶ Situasi virus corona- covid19.go.id

⁷ Situasi virus corona- covid19.go.id

⁸ WFH, bekerja dari rumah Secara umum biasanya work from home diartikan dengan cara kerja karyawan yang berada di luar kantor.

sampai ada perusahaan yang melakukan pengurangan karyawan, dan semua kegiatan belajar mengajar di Sekolah maupun Universitas dilakukan secara daring⁹ dari rumah masing masing, serta perekonomian masyarakat menjadi memburuk karena tindakan pengurangan karyawan yang disebut dengan PHK (Pemutusan Hubungan Kerja), sehingga banyak terjadi tindakan kriminal karena mereka telah putus asa terhadap perekonomian keluarganya yang semakin memburuk.

Akan tetapi, meskipun dapat meminimalisir adanya penularan wabah Covid-19 yang berada di Indonesia, nyatanya hal ini bukanlah pilihan terbaik, karena menimbulkan masalah baru yakni semakin memperjelas adanya kesenjangan sosial, serta menurunnya perekonomian di Indonesia dan meningkatnya kemiskinan dimasyarakat.

B. Peran zakat sebagai jaring pengaman sosial saat pandemi

Pandemi ini dirasakan oleh seluruh masyarakat, akibat yang ditimbulkan ialah turunnya perekonomian, terutama ada diprovinsi Sumatera selatan tepatnya di kota Palembang sebaiknya tiap-tiap kota mempunyai tata cara tersendiri dalam mengatasi krisis ekonomi yang diakibatkan oleh virus tersebut. Adapun masyarakat muslim kota Palembang mempunyai cara sendiri dalam menghidupkan kembali ekonomi, yaitu dengan cara memanfaatkan bagian zakat yang sudah diwajibkan dalam ajaran Islam.

Telah diketahui menurut Bahasa zakat dikenal (laught), zakat artinya tumbuh, berkah, dan berkembang (al-nama), subur atau bertambah¹⁰ atau dapat diartikan bersih atau suci.¹¹ Disebut zakat dikarenakan dapat menjaga harta dari bahaya. Ibnu Taimiah berpendapat bawasannya, hati serta harta mereka yang berzakat akan menjadi suci, bersih dan berkembang secara maknawi. Berdasarkan hukum syara', zakat mengacu pada sejumlah harta tertentu kepada sekelompok tertentu untuk jangka waktu yang telah ditentukan. Kewajiban atas harta tertentu artinya zakat merupakan kewajiban bukan suatu paksaan.

Tanggung jawab atas wajibnya untuk membayar zakat ini berlangsung bagi seluruh umat Islam. Jika seseorang mempunyai beberapa aset yang mencapai haul atau nisab. Yang berhak menerima zakat adalah mustahikin, yang dikelompokkan menjadi delapan asnaf. Telah ditentukan waktu untuk membayar zakat maal adalah saat harta telah mencapai haul dan nisab. Ketika bulan Ramadhan tiba diwajibkan setiap muslim membayar zakat fitrah, untuk waktunya sebelum shalat 'id.

C. Cara BAZNAS sebagai perantara dalam mendistribusikan zakat di kota Palembang

Salah satu cara untuk mengatasi kesenjangan sosial dan kemiskinan menurut prespektif Islam dalam masa pandemi Covid, BASNAZ mengambil langkah dengan cara menghimpun zakat dikalangan umat muslim. Zakat tidak hanya sekedar untuk menunaikan kewajiban sebagai seorang muslim saja, tetapi juga bisa berdampak pada

⁹ daring adalah akronim 'dalam jaringan', terhubung melalui jejaring komputer, internet, dan sebagainya.

¹⁰ (HR. At-Tirmidzi)

¹¹ (Surat At-Taubah: 10)

sosial dan ekonomi serta zakat juga dapat mengurangi tingkat kriminalitas yang disebabkan oleh tidak seimbangnya ekonomi dimasyarakat. Hal ini dibuktikan pada masa kepemimpinan Nabi Muhammad SAW dan khalifah-khalifah berikutnya, seluruh masyarakat muslim diwajibkan menunaikan zakat, itu dilakukan pada masa itu untuk mengurangi orang miskin, tetapi kalau melihat perkembangan dan jumlah sistem pengelolaan zakat di Indonesia terutama di Kota Palembang yang semulanya komunitas mustahik dapat berkembang menjadi muzakki dengan adanya bantuan zakat produktif yang dalokasikan oleh lembaga zakat.

BAZNAS ialah badan yang dibawah Kementerian Agama, dibentuk dengan tujuan guna menjadi wadah bagi para muzakki dalam menunaikan kewajibannya sebagai muslim untuk membayar zakat, dan juga menjadi salah satu solusi untuk memberantas kemiskinan. BAZNAS telah tersebar di beberapa daerah di Indonesia salah satunya di Kota Palembang. Peran BAZNAS sebagai amil sangat dibutuhkan masyarakat Indonesia dengan penduduk mayoritas muslim, karena hal ini sangat membantu mereka dalam menyalurkan zakat. Kepanjangan dari BAZNAS memiliki pengertian sebagai badan yang mengelola zakat secara nasional, serta badan pemerintahan non struktural yang independen, serta bertanggung jawab kepada Negara melewati perantara menteri agama.¹²

Pandemi Covid-19 yang seharusnya membuat perekonomian masyarakat menjadi turun, namun sebaliknya perekonomian tersebut mengalami peningkatan, dikarenakan BAZNAS di Kota Palembang mengelola Zakat dengan Produktif. Dimana pengumpulan zakat dilakukan melalui teknologi maupun berkunjung langsung ke BAZNAS atau melewati audiensi namun tetap mengikuti aturan kesehatan yang telah diterapkan. Namun, ada baiknya dengan adanya penyakit ini termasuk salah satu peringatan Allah agar dapat mendekatkan diri kepada Allah dengan menjalankan kewajibannya, serta memperbanyak sunnah selanjutnya menjauhi larangan Allah. Wabah tersebut dapat menjadikan masyarakat lebih sadar untuk menjalankan kewajibannya untuk membayar zakat, untuk yang terutama kepada umat muslim di Kota Palembang yang tidak menunaikan zakat, pada akhirnya mereka melaksanakan pembayaran zakat sesuai pada waktunya.¹³

Badan Amil Zakat Kota Palembang saat menghimpun zakat ketika pandemi tertuju atas pengambilan zakat mall terkhususnya di bagian pendapatan maupun karier, serta terkait atas perusahaan – perusahaan yang terdapat di Palembang, sebelum wabah covid-19 BAZNAS di Kota Palembang sekedar memungut zakat perorangan berasal dari Pegawai Negeri saja yang ditotalkan terdapat 3.300 orang Pegawai Negeri Sipil yang diawasi atau diatur oleh Pemerintah Kota Palembang.¹⁴

Aktivitas BAZNAS di Kota Palembang sebelum keadaan pandemi terdapat lima kegiatan pengalokasian yang dilaksanakan oleh BAZNAS yaitu kegiatan Sumatera Selatan makmur, kegiatan Sumatera Selatan cerdas, kegiatan Sumatera Selatan taqwa, kegiatan Sumatera Selatan sehat, serta kegiatan Sumatera Selatan peduli. Ketika

¹² Khasanah Umrotul, Manajemen Zakat Modern Instrumen Pemberdayaan Ekonomi Umat Malang (UIN-Maliki Press, 2010), 34.

¹³ Observasi, Palembang, 15 Oktober 2021.

¹⁴ Fitriyani, Kabag Administrasi SDM dan Umum BAZNAS Provinsi Sumatera Selatan, Wawancara, Palembang, 15 Oktober 2021.

adanya membayar zakat setiap muslim berarti mereka mensucikan hartanya dengan melaksanakan kewajiban untuk mengeluarkan zakat. Tetapi jika ada orang mempunyai banyak yang harta namun enggan untuk membayar zakat maka mereka harus menerima hukuman yang sangat sakit. Allah SWT. Menekankan peringatan adanya ancaman untuk orang-orang yang tidak menjalankan kewajiban mengeluarkan zakat, tercantum pada surah :

At-Taubah ayat 35:

يَوْمَ يُحْمَى عَلَيْهَا فِي نَارِ جَهَنَّمَ فَتُكْوَى بِهَا جِبَاهُهُمْ وَجُنُوبُهُمْ وظُهُورُهُمْ هَذَا
مَا كُنْتُمْ تَكْتُمُونَ
مَا كُنْتُمْ تَكْتُمُونَ لَأَنْفُسِكُمْ فَذُقُوا مَا كُنْتُمْ تَكْتُمُونَ

seraya diucapkan kepada diri mereka “Inilah harta benda yang kamu simpan dahulu”. Seorang muslim yang tidak menunaikan kewajiban untuk membayar zakat hartanya, maka harta benda itu sendirilah yang akan menjadi alat penyiksa baginya.

Maka dari itu zakat sangat berperan penting dalam masa pandemi COVID -19 sebagai jaring pengaman sosial dalam meningkatkan perekonomian masyarakat kota Palembang , dari segi pengelolaan atau cara BAZNAS dalam mendistribusikan zakat kepada mustahik memiliki cara tersendiri yaitu dengan cara mengumpulkan zakat dengan perantara menggunakan teknologi, dan dapat juga yang berkunjung langsung ke BAZNAS atau melewati audiensi namun tetap mengikuti aturan kesehatan yang telah diterapkan.

KESIMPULAN

Sejak saat kasus pertama tersebut penyebaran covid-19 semakin meluas, dan menyebabkan kekhawatiran pemerintah serta masyarakat. Penyebaran virus covid-19 semakin meluas, pemerintah mulai membuat kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat yang disebut dengan PPKM. Semua kegiatan yang berada di ruang terbuka sangat dibatasi, bahkan beberapa perusahaan menerapkan kebijakan *Work From Home (WFH)*. Dampak yang paling terlihat yaitu menurunnya perekonomian di seluruh Negara, sebagai akibatnya tiap Negara memerlukan cara untuk mengatasi menurunnya . ekonomi yang diakibatkan oleh wabah Covid-19. Adapapun masyarakat muslim kota Palembang mempunyai cara untuk membangkitkan ekonomi yaitu menggunakan instrument zakat yang diwajibkan dalam Islam. Suatu cara untuk mengatasi kesenjangan sosial dan kemiskinan menurut prespektif Islam yaitu dengan cara berzakat bagi umat muslim. Zakat tidak hanya sekedar untuk memenuhi kewajiban sebagai muslim, tetapi dapat berdampak pada sosial dan ekonomi dimana zakat dapat mengurangi beberapa prespektif salah satunya adalah tingkat kejahatan.

DAFTAR PUSTAKA

Apa Itu COVID-19? Corona atau COVID-19 sih? Kumparan News, April 2020

Rabu 22 Juni 2016, 09:00 WIB Zakat Dapat Kurang3i Kesenjangan Sosial Put/H-1 |

Ramadan

Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah

Volume 5 No 6 (2023) 2999-3006 P-ISSN 2656-2871 E-ISSN 2656-4351

DOI: 10.47467/alkharaj.v5i6.2675

Zakat, Pahlawan Kesenjangan Pasca Wabah COVID-19 | Mahfut Khanafi Jumat, 24 April

2020 23:55 wib

Khasanah Umrotul, Manajemen Zakat Modern Instrumen Pemberdayaan Ekonomi

Umat Malang (UIN-Maliki Press, 2010), 34.

Situasi virus corona- covid19.go.id

Observasi, Palembang, 15 Oktober 2021.

Fitriyani, Kabag Administrasi SDM dan Umum BAZNAS Provinsi Sumatera Selatan,

Wawancara, Palembang, 15 Oktober 2021.

QS. At-Taubah (9) : 35

Kapan Sebenarnya Corona Pertama Kali Masuk RI? Tim detikcom – detikNews Minggu,

26 Apr 2020 07:38 WIB.

KENDAL TANGGAP COVID-19 Dinas Kesehatan Kab. Kendal Jl. Waluyo No. 10 Kendal

Kode Pos 51318. Email: dinkes@kendalkab.go.id

hafidhuddin,2002.(Distribusi zakat dalam bentuk penyertaan modal bergulir sebagai

accelerator kesetaraan kesejahteraan) Arif Wibowo, MEI Email:

arif_wibowo@uny.ac.id Manajemen FE, UNY, Yogyakarta. Jurnal Ilmu

Manajemen, Volume 12, Nomor 2, April 2015.